



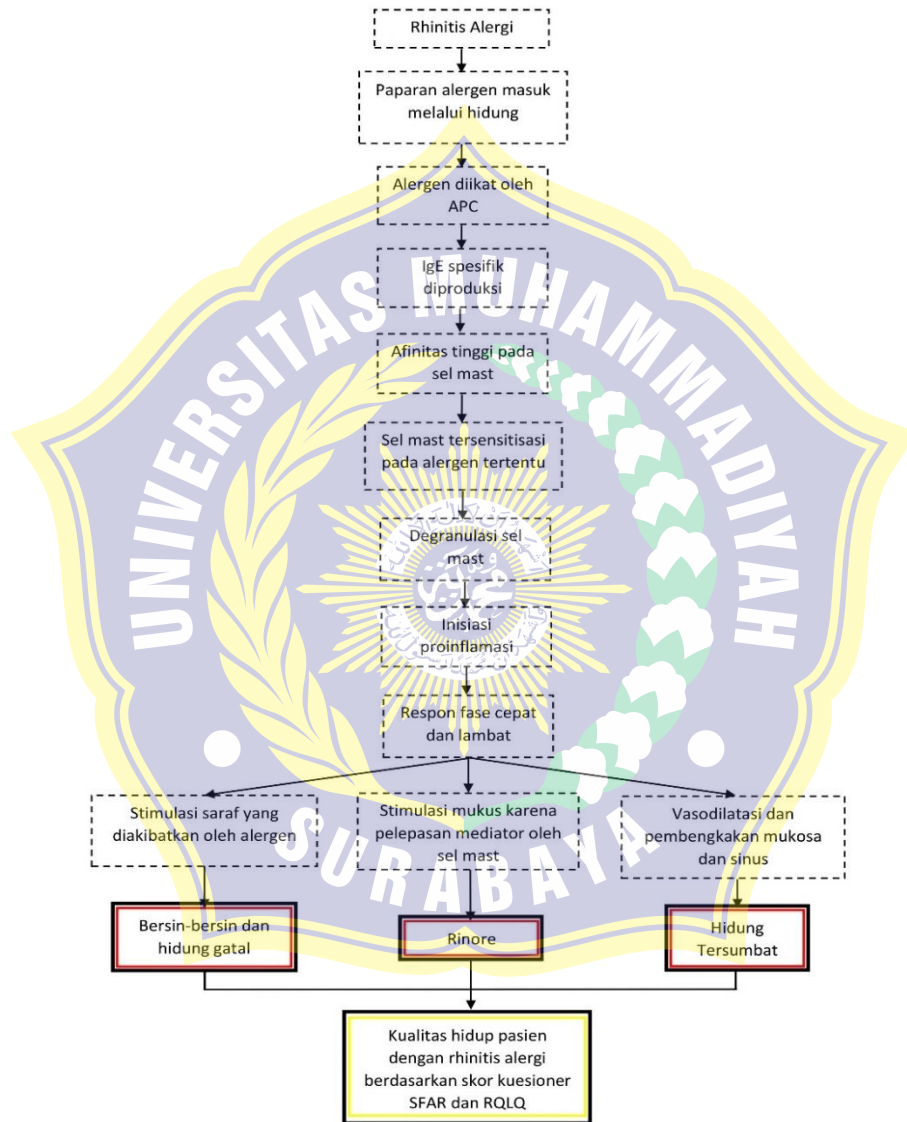
BAB 3

**KERANGKA KONSEPTUAL DAN
HIPOTESIS PENELITIAN**

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

: variabel independen

: variabel dependen

: Diteliti

: Tidak diteliti

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Rhinitis alergi dipicu oleh alergen yang masuk melalui inhalasi. Alergen ini kemudian dikenali dan diikat oleh APC di dalam mukosa hidung. APC memproses dan memicu produksi IgE spesifik terhadap alergen tersebut. IgE spesifik yang diproduksi memiliki afinitas yang tinggi terhadap sel mast. Ketika individu dengan alergi terpapar alergen yang sama selanjutnya, alergen tersebut akan berikatan dengan IgE di permukaan sel mast yang telah tersensitisasi dan menyebabkan degranulasi sel mast. Proses ini menghasilkan pelepasan berbagai mediator inflamasi, seperti histamin, leukotrien, dan prostaglandin yang berperan dalam proses inflamasi dan respon alergi.

Mediator-mediator yang dilepaskan oleh sel mast memicu dua fase respons imun, yaitu fase cepat dan fase lambat. Pada fase cepat, mediator inflamasi menyebabkan stimulasi saraf yang menginduksi gejala seperti bersin-bersin dan gatal pada hidung. Stimulasi mukosa akibat pelepasan mediator ini juga menyebabkan produksi lendir yang berlebihan dan menghasilkan gejala rinore atau keluarnya cairan dari hidung. Selain itu, vasodilatasi dan peningkatan permeabilitas vaskular pada mukosa dan sinus menyebabkan pembengkakan yang berujung pada hidung tersumbat. Gejala-gejala ini secara langsung memengaruhi kualitas hidup pasien dengan rhinitis alergi, tidak hanya aktivitas sehari-hari yang terganggu, namun juga aspek fisik, psikologis, dan sosial.

Penelitian ini menggunakan kuesioner SFAR dan RQLQ untuk menilai kualitas hidup pasien yang mengalami rhinitis alergi. SFAR digunakan untuk identifikasi tingkat keparahan dan frekuensi gejala alergi, sedangkan RQLQ digunakan untuk mengevaluasi dampak alergi terhadap berbagai aspek

kehidupan pasien. Dengan menggunakan alat ukur tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana gejala-gejala rhinitis alergi memengaruhi kualitas hidup pasien.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Tidak terdapat pengaruh gejala rhinitis alergi terhadap kualitas hidup pasien poli THT Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah Cabang Sepanjang Sidoarjo.

H1: Terdapat pengaruh gejala rhinitis alergi terhadap kualitas hidup pasien poli THT Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah Cabang Sepanjang Sidoarjo.

